

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan suatu negara. Sejalan dengan Windarti, dkk (2013: 274) menyatakan bahwa pendidikan sangat penting untuk mengukur kemajuan suatu bangsa, jika suatu bangsa ingin ditempatkan pada tatanan pergaulan dunia yang bermartabat dan modern, maka yang pertama-tama harus dilakukan adalah mengembangkan pendidikan yang memiliki relevansi dan daya saing bagi seluruh anak bangsa. Pendidikan yang baik dan berkualitas juga menjadi tolak ukur kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dalam bidang pendidikan sangat dibutuhkan untuk mendukung kemajuan bangsa.

Salah satu aspek perkembangan yang dimiliki anak adalah aspek perkembangan bahasa. Dimana dalam perkembangannya itu mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Membaca merupakan proses pembaca dalam memperoleh pesan melalui kata-kata, kalimat atau tulisan yang menjadi suatu makna. Kemampuan membaca merupakan dasar bagi seseorang untuk mengenyam pendidikan dan merupakan salah satu penentu untuk keberhasilan anak dalam belajar pada pembelajaran selanjutnya selanjutnya. Kemampuan membaca permulaan merupakan hal penting yang harus dimiliki anak, karena kemampuan membaca permulaan adalah salah satu karena

kemampuan membaca permulaan adalah salah satu kemampuan dasar yang dimiliki anak untuk melanjutkan ketahap selanjutnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata permulaan adalah awal, pertama atau yang paling dahulu. Jadi, menurut Glenn dalam Susanto (2011:84) mengemukakan membaca permulaan dimulai dari kemampuan mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang diwakilinya, membaca permulaan yang diberikan pada peserta didik pada usia 5-6 tahun bertujuan untuk membina dasar-dasar mekanisme membaca. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses membaca. Sebagai salah satu proses menerjemahkan simbol tulisan kedalam bunyi. Dengan membaca maka peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pada kemampuan membaca permulaan ini, stimulus pada anak sangat dibutuhkan melalui guru maupun orang tua/wali. Kurangnya kemampuan membaca pada peserta didik dapat memberikan dampak buruk bagi peserta didik itu sendiri, hal ini dapat berdampak pada hasil prestasi belajar peserta didik. Kelemahan ketika peserta didik dalam kemampuan membaca permulaan ini dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri pada peserta didik dan dapat menyebabkan peserta didik berkecil hati dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini sebaiknya orang tua maupun guru dapat memberikan banyak stimulus kepada peserta didik agar kemampuan membaca permulaan dapat terarah dengan baik.

Biasanya peserta didik yang mendapatkan stimulus dalam kemampuan membaca permulaan akan lebih mudah menyerap pengetahuan dan informasi pada kegiatan yang terjadi dalam kehidupan peserta didik itu sendiri. Ketika anak gemar membaca, kemampuan hasil akademiknya akan lebih baik karena dalam kegiatan membaca mental dan otak anak akan aktif. Imajinasi dan pikiran anak akan aktif ketika mereka melaksanakan kegiatan membaca.

Kegiatan membaca permulaan mencakup beberapa kegiatan seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkannya dalam bentuk tulisan kedalam bentuk lisan. Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar peserta didik, jika kemampuan dasarnya tidak kuat maka kegiatan tahap selanjutnya peserta didik akan menemukan kesulitan. Kemampuan membaca harus diberikan kepada anak ketika mereka mulai mengenal huruf. Dalam hal ini terdapat peserta didik yang belum dapat mengenal huruf-huruf dan masih tertukar mengenal huruf dan juga masih terdapat peserta didik yang menuliskan huruf dengan terbalik seperti menulis huruf B dan menuliskan huruf D, huruf M dan menuliskan huruf N, dan menulis huruf V menuliskan huruf U. Masalah ini cukup serius seiring dengan tuntutan pembelajaran maupun tuntutan dari orang tua peserta didik.

Dalam kegiatan belajar mengajar penggunaan media sangat membantu dalam penyampaian isi kegiatan pembelajaran. Melalui penggunaan media peserta didik dapat menikmati kegiatan pembelajaran. Dengan penggunaan media peserta didik lebih mudah untuk menyerap informasi. Media dalam persektif pendidikan merupakan suatu instrumen

yang strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Karena keberhasilan dari penggunaan media secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri kepada peserta didik. Ada berbagai macam media yang menarik untuk digunakan dalam kegiatan membaca permulaan salah satunya adalah menggunakan Kartu Huruf.

Dengan menggunakan media kartu huruf ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Jika sebelumnya peserta didik masih rancu untuk membedakan antar huruf dan ketika peserta didik menggunakan kartu huruf dapat menstimulus kemampuan membaca permulaannya. Dengan menggunakan media kartu huruf secara tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan di kelas 1 SDN 104324 Naga Kesiangan menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang belum menggunakan alat peraga dalam proses kegiatan belajar mengajar belum efektif khususnya pada kelas 1 SDN 104324 Naga Kesiangan. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut tentu saja harus diupayakan peningkatan-peningkatan dan motivasi pada guru untuk menggunakan alat peraga dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga sesuai dengan tujuan pada kurikulum dapat terwujud.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan membaca permulaan yaitu dari faktor internal dan eksternal. Dari faktor internal itu siswa kurang berlatih atau belajar membaca sehingga

kemampuan membaca siswa rendah. Sementara itu dari faktor eksternal yaitu kurangnya peran orang tua dalam membimbing siswa untuk melatih kemampuan membaca permulaan pada saat dirumah.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN 104324 Naga Kesiangan.

1. 2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik
2. Terdapat peserta didik masih belum dapat membaca kata sederhana
3. Penggunaan media yang masih belum tepat digunakan
4. Peserta didik kurang melatih diri untuk membaca
5. Pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap rendahnya kemampuan membaca permulaan

1. 3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 pada SDN 104324 Naga Kesiangan.

1. 4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah ada pengaruh penggunaan media kartu huruf

terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 104324 Naga Kesiangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN 104324 naga Kesiangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu tentang membaca dan media pembelajaran, khususnya mengenai teori-teori yang berhubungan dengan kemampuan membaca permulaan dan media kartu huruf.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membuat siswa melaksanakan kegiatan yang menyenangkan dalam kemampuan membaca permulaan sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman untuk menjadikan media kartu huruf

sebagai salah satu media yang digunakan dalam kegiatan membaca permulaan.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam memfasilitasi penggunaan media di sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar di sekolah.

d. Bagi peneliti

Membantu peneliti dalam memperoleh dan menambah pengetahuan serta informasi mengenai penggunaan media kartu huruf untuk kemampuan membaca permulaan.